



## Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Quiz Team Pada Materi Litosfer Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Depok

<sup>1</sup>Tika Paraanisa <sup>2</sup>Ilham Badaruddin Mataburu <sup>3</sup>Lia Kusumawati

Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta

### Abstract

Received: 03 Januari 2024  
Revised: 12 Januari 2024  
Accepted: 18 Januari 2024

*This research will aim to find out the result of students' learning process by implementing the 'quiz team' learning method on the Endogenic Forces sub-chapter within the Lithosphere material in SMA Negeri 6 Depok. This research will be apart of the Quasi Experiment with the Group Pre-test and Post-test Design. The sample that is going to be used in this research will be taken with the Purposive Sampling technique. The sample that is going to be used in this research will be grade X IPS 1 as the experiment class which will utilize the 'quiz team' learning method during classes and grade X IPS 2 as the control class which will utilize the conventional learning method during classes. The data collection will be conducted in the form of a multiple choices test with 20 questions acting as pre-test and post-test. The testing in this research will use the instrumentation, analytic requirement, and data analysis technique. The result of the data testing that is going to be conducted will reveal the existence of an impact on the learning results of students in the experiment class. The experiment class shall experience a significant increase in learning results with the average grade of 72,50 from 55,78. Whereas the control class shall gain an average of 60,31 from 53,12. This conclusion will be supported by how the Sig. score obtained on the T test will not match for 0,000 meaning  $H_0$  is denied and  $H_a$  is accepted because the Sig. score is  $< 0,05$ . Thus, there will be an impact from the implementation of learning results in the X grade of SMA Negeri 6 Depok after using the 'quiz team' learning method during geography class.*

**Keywords:** Quiz team, Learning Methods, Learning Outcomes, Students

(\*) Corresponding Author: [Tikapara3@gmail.com](mailto:Tikapara3@gmail.com)

**How to Cite:** Paraanisa, T., Mataburu, I. B., & Kusumawati, L. (2024). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Quiz Team Pada Materi Litosfer Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Depok. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10646986>

## PENDAHULUAN

Proses dimana suatu organisme akan berubah perilakunya akibat dari pengalaman adalah proses belajar (Gagne, 1985). Belajar didefinisikan sebagai suatu aktifitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, keterampilan dan nilai-nilai sikap yang bersifat relatif konstan dan berbekas. Sedangkan pembelajaran adalah serangkaian yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada siswa. Pembelajaran mengacu pada segala kegiatan yang berpengaruh langsung terhadap proses belajar siswa dan pembelajaran harus menghasilkan. Belajar merupakan konsep yang tidak dapat dihilangkan dalam proses pembelajaran (Faturrohman, 2012).

Tabel 1. Hasil belajar peserta didik pada pelajaran Geografi kelas X IPS SMAN 6 Depok 2022/2023

Kelas	Rata - Rata	Tuntas	Tidak Tuntas
X IPS 1	73,8	14	18

X IPS 2	68,2	15	17
X IPS 3	80,4	28	3
X IPS 4	70,1	14	18
X IPS 5	73,5	30	4
Jumlah		101	60

Sumber: SMAN 6 Depok (2022)

Berdasarkan hasil pengamatan awal, hasil belajar nilai geografi peserta didik di sekolah SMA Negeri 6 Depok masih cukup banyak yang mendapatkan nilai kurang dari nilai rata-rata kelas. Keadaan tersebut disebabkan karena kurangnya semangat peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas serta penggunaan metode pembelajaran yang tidak efektif dan kurang bervariasi. Pembelajaran di kelas dominan dilakukan menggunakan metode ekspositori (ceramah) proses pembelajaran lebih terpusat pada guru atau dikenal dengan *teacher centered*. Metode pembelajaran yang tepat dapat membuat peserta didik mampu menyerap materi pembelajaran yang diberikan oleh guru di kelas.

Metode pembelajaran *quiz team* merupakan salah satu model pembelajaran aktif yang dapat menghidupkan suasana belajar, meningkatkan keaktifan dan semangat siswa (Zaini et al, 2008). Secara umum dengan melakukan pembelajaran aktif (*active learning*) akan diperoleh hal-hal sebagai berikut: (1) interaksi yang menimbulkan ketergantungan positif (*positive interdependence*), (2) menciptakan tanggung jawab secara individu dalam kelompok (*individual accountability*), (3) memupuk rasa sosial antar siswa (*social skill*) (Machmudah, 2008). Metode pembelajaran *quiz team* dapat meningkatkan kemampuan tanggung jawab siswa dalam suasana yang menyenangkan dan juga dapat meningkatkan kepercayaan diri dan keaktifan dalam proses pembelajaran. Sehingga pembelajaran dapat menghasilkan hasil belajar yang maksimal dan melahirkan potensi yang maksimal dalam diri siswa (Komarudin, 2002). Metode pembelajaran *quiz team* ini belum pernah digunakan oleh guru dalam pembelajaran geografi di SMA Negeri 6 Depok. Metode ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan membuat peserta didik berperan serta aktif dalam pembelajaran di kelas. Sehingga pembelajaran di kelas saat proses belajar mengajar berlangsung menjadi lebih efektif dan menyenangkan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan metode pembelajaran *quiz team* dengan judul penelitian “Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran *Quiz team* Pada Materi Litosfer Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Depok”.

## METODOLOGI PENELITIAN

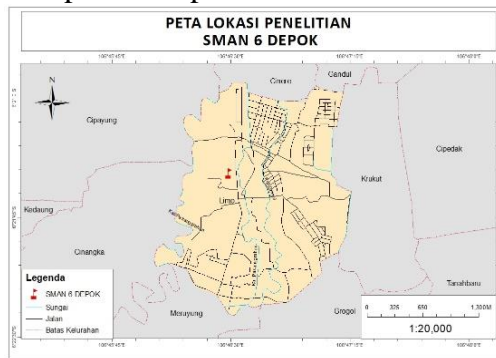
Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X IPS SMA Negeri 6 Depok. Yang berjumlah 161 orang yang terdiri dari 5 kelas yaitu X IPS 1, X IPS 2, X IPS 3, X IPS 4 dan X IPS 5. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2009). Pada penelitian ini sampel yang akan diambil ditentukan atas pertimbangan nilai rata-rata mata pelajaran geografi yang tidak terlalu signifikan nilainya sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa kelas X IPS 1 dan X IPS 2. Kelas ini akan dibedakan menjadi kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas kontrol akan diterapkan pada kelas X IPS 1 dan kelas eksperimen akan diterapkan pada kelas X IPS 2.

Pengumpulan data dilakukan dalam bentuk tes pilihan ganda sebanyak 20 butir soal dalam bentuk soal *pre-test* dan *post-test*. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan teknik uji instrumen, uji data persyaratan analisis, dan uji analisis data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SMA Negeri 6 Depok merupakan salah satu sekolah yang berada di Kota Depok yang beralamatkan di Jalan Limo Raya Kecamatan Limo,



beralamatkan di No. 30 Meruyung, Kota Depok.

Gambar 1. Peta Lokasi SMA Negeri 6 Depok

Kurikulum yang digunakan SMA Negeri 6 Depok saat penelitian ini berlangsung menggunakan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang menekankan pada pengembangan karakter.

### Hasil Pre-test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Hasil penelitian pada pre-test yang diberikan telah diperoleh nilai rata-rata hasil belajar geografi pada kelas eksperimen adalah 55,78. Sedangkan pada kelas kontrol telah diperoleh nilai rata-rata hasil belajar yaitu 53,12. Jika dilihat dari rata-rata nilai yang diperoleh antara kelas eksperimen dan kelas kontrol hasil yang diperoleh memiliki nilai yang tidak jauh berbeda. Berikut tabel 16 yang merupakan ringkasan nilai pre-test untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Jumlah peserta didik pada kelas kontrol dan kelas eksperimen berjumlah sama yaitu 32 peserta didik. Nilai minimum pada kelas kontrol adalah 15 dan kelas eksperimen 20. Nilai maksimum pada kelas kontrol adalah 80 dan pada kelas eksperimen adalah 90. Dan simpangan baku kelas kontrol 15,95 dan kelas eksperimen 18,37. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pada hasil belajar post-test kelas eksperimen yang memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

Tabel 2. Hasil pre-test kelas eskperimen dan kelas kontrol

No.	Statistik	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1	Jumlah Siswa	32	32
2	Rata-Rata	55.78	53.12
3	Minimum	15	15
4	Maksimum	80	80
5	Simpangan Baku	14.70	15.22

Sumber: Penelitian (2023)

### Hasil Post-test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Setelah dilakukan pre-test pada pertemuan pertama dan telah diketahui hasil dari kemampuan awal peserta didik selanjutnya adalah pemberian materi oleh guru sebanyak 3 kali pertemuan. Pada kelas eksperimen akan dilakukan dengan metode pembelajaran *quiz team*, sedangkan kelas kontrol akan menggunakan metode pembelajaran konvensional. Pada pertemuan ketiga, peserta didik akan diberikan post-test untuk mengukur tingkat kemampuan dan mengetahui hasil

No.	Statistik	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1	Jumlah Siswa	32	32
2	Rata-Rata	72.5	60.31
3	Minimum	25	35
4	Maksimum	95	80
5	Simpangan Baku	13.73	11.49

belajar peserta didik setelah pemberian materi pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *quiz team* pada kelas eksperimen maupun metode pembelajaran konvensional pada kelas kontrol.

Tabel 3. Hasil *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol

Sumber: Penelitian (2023)

Nilai rata-rata di kelas kontrol adalah 60.31 dan di kelas eksperimen 72,5. Sedangkan nilai maksimum pada kelas kontrol 80 dan di kelas eksperimen 95, nilai minimum pada kelas kontrol 25 dan kelas eksperimen 35. Simpangan baku kelas kontrol adalah 11,49 dan kelas eksperimen 13,73. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan di kelas eksperimen dan kelas kontrol hal perhitungan statistik post-test.

Hasil tes tersebut menunjukkan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mengalami kenaikan hasil belajar. Kelas eksperimen memiliki nilai perbedaan yang signifikan dibandingkan dengan nilai hasil belajar kelas kontrol. Pada kelas eksperimen nilai rata-rata naik sebesar 16,72 dari nilai pre-test 55,78 naik menjadi 72,50 pada post-test. Sedangkan pada kelas kontrol nilai rata-rata mengalami kenaikan nilai 7,19 dari nilai pre-test 53,12 menjadi 60,31 pada nilai post-test. Jumlah peserta didik yang memiliki nilai diatas rata-rata kelas pada pre-test di kelas eksperimen maupun kelas kontrol sama-sama berjumlah 4 orang sedangkan pada uji post-test untuk kelas eksperimen jumlah peserta didik yang mendapatkan nilai diatas rata-rata kelas berjumlah 16 orang dan 16 orang mendapatkan nilai dibawah rata-rata. Sedangkan pada kelas kontrol peserta didik yang memiliki nilai post-test diatas rata-rata kelas berjumlah 6 orang dan peserta didik yang mendapatkan nilai dibawah rata-rata kelas berjumlah 26 orang.

**Hasil Pre-test Instrumen Pokok Bahasan Proses Tektonisme**

Uji soal pre-test pada penelitian ini menggunakan materi litosfer pada sub bab tenaga endogen yang dibagi menjadi beberapa pokok bahasan. Pada uji pre-test pokok bahasan proses tektonisme jumlah soal yang dapat dijawab dengan benar pada kelas eksperimen adalah 87 dari 5 soal pokok bahasan tektonisme yang dijawab oleh 32 peserta didik. Pada kelas kontrol jumlah soal yang dapat dijawab dengan benar pada kelas eksperimen adalah 76 dari 5 soal pokok bahasan tektonisme yang dijawab oleh 32 peserta didik. Jika dipresentasikan pada kelas eksperimen 54,37% dari jumlah soal dapat dijawab dengan benar oleh peserta didik dan pada kelas kontrol 47,5% dari jumlah soal dapat dijawab dengan benar oleh peserta didik.

Tabel 4. Jumlah soal *pre-test* terjawab benar pokok bahasan proses tektonisme

Pokok Bahasan	Nomor Soal	Jumlah Soal Terjawab Benar
---------------	------------	----------------------------

		Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
Proses Tektonisme	3	17	17
	9	12	17
	13	19	10
	15	15	17
	19	14	10
Total		77	71

Sumber: Penelitian (2023)

### Hasil Pre-test Instrumen Pokok Bahasan Proses Vulkanisme

Pada uji pre-test pokok bahasan proses vulkanisme jumlah soal yang dapat dijawab dengan benar pada kelas eksperimen adalah 213 dari 32 soal pokok bahasan vulkanisme yang dijawab oleh 32 peserta didik. Pada kelas kontrol jumlah soal yang dapat dijawab dengan benar pada kelas eksperimen adalah 199 dari 32 soal pokok bahasan tektonisme yang dijawab oleh 32 peserta didik. Jika dipresentasikan pada kelas eksperimen 55% dari jumlah soal dapat dijawab dengan benar oleh peserta didik dan pada kelas kontrol 51% dari jumlah soal dapat dijawab dengan benar oleh peserta didik.

Tabel 5. Jumlah soal *pre-test* terjawab benar pokok bahasan proses vulkanisme

Pokok Bahasan	Nomor Soal	Jumlah Soal Terjawab Benar	
		Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
Proses Vulkanisme	1	25	19
	2	26	24
	4	17	20
	5	27	28
	6	16	19
	7	22	22
	8	14	13
	11	8	7
	14	22	29
	17	6	3
	18	2	7
20	14	17	
Total		199	208

Sumber: Penelitian (2023)

### Hasil Pre-test Instrumen Pokok Bahasan Proses Seisme

Pada uji pre-test pokok bahasan proses seisme jumlah soal yang dapat dijawab dengan benar pada kelas eksperimen adalah 70 dari 3 soal pokok bahasan seisme yang dijawab oleh 32 peserta didik. Pada kelas kontrol jumlah soal yang dapat dijawab dengan benar pada kelas eksperimen adalah 63 dari 3 soal pokok bahasan tektonisme yang dijawab oleh 32 peserta didik. Jika dipresentasikan pada kelas eksperimen 72% dari jumlah soal dapat dijawab dengan benar oleh peserta didik dan pada kelas kontrol 65% dari jumlah soal dapat dijawab dengan benar oleh peserta didik.

Tabel 6. Tabel jumlah soal *pre-test* terjawab benar pokok bahasan proses seisme

Pokok Bahasan	Nomor Soal	Jumlah Soal Terjawab Benar	
		Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
Proses Seisme	10	28	27
	12	25	28
	16	11	15
Total		64	70

Sumber: Penelitian (2023)

**Hasil Post-test Instrumen Pokok Bahasan Proses Tektonisme**

Setelah dilakukan uji pre-test pada pertemuan ketiga akan dilakukan uji post-test. Pada uji post-test pokok bahasan proses tektonisme jumlah soal yang dapat dijawab dengan benar pada kelas eksperimen adalah 198 dari 8 soal pokok bahasan tektonisme yang dijawab oleh 32 peserta didik. Pada kelas kontrol jumlah soal yang dapat dijawab dengan benar pada kelas eksperimen adalah 159 dari 8 soal pokok bahasan tektonisme yang dijawab oleh 32 peserta didik.

Tabel 7. Tabel jumlah soal *post-test* terjawab benar pokok bahasan proses tektonisme

Pokok Bahasan	Nomor Soal	Jumlah Soal Terjawab Benar	
		Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
Proses Tektonisme	1	17	14
	2	17	10
	3	18	21
	4	5	11
	7	22	26
	8	26	27
	13	25	27
	15	24	31
Total		154	167

Sumber: Penelitian (2023)

Jika dipresentasikan pada kelas eksperimen 76% dari jumlah soal dapat dijawab dengan benar oleh peserta didik dan pada kelas kontrol 62% dari jumlah soal dapat dijawab dengan benar oleh peserta didik.

**Hasil Post-test Instrumen Pokok Bahasan Proses Vulkanisme**

Pada uji post-test pokok bahasan proses vulkanisme jumlah soal yang dapat dijawab dengan benar pada kelas eksperimen adalah 113 dari 5 soal pokok bahasan vulkanisme yang dijawab oleh 32 peserta didik. Pada kelas kontrol jumlah soal yang dapat dijawab dengan benar pada kelas eksperimen adalah 75 dari 5 soal pokok bahasan vulkanisme yang dijawab oleh 32 peserta didik. Jika dipresentasikan pada kelas eksperimen 70% dari jumlah soal dapat dijawab dengan benar oleh peserta didik dan pada kelas kontrol 46% dari jumlah soal dapat dijawab dengan benar oleh peserta didik.

Tabel 8. Tabel jumlah soal *post-test* terjawab benar pokok bahasan proses vulkanisme

Pokok Bahasan	Nomor Soal	Jumlah Soal Terjawab Benar	
		Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
Proses Vulkanisme	6	12	18
	10	18	29
	12	18	21

	14	22	25
	17	3	21
Total		73	114

Sumber: Penelitian (2023)

### Hasil Post-test Instrumen Pokok Bahasan Proses Seisme

Pada uji post-test pokok bahasan proses seisme jumlah soal yang dapat dijawab dengan benar pada kelas eksperimen adalah 117 dari 4 soal pokok bahasan seisme yang dijawab oleh 32 peserta didik. Pada kelas kontrol jumlah soal yang dapat dijawab dengan benar pada kelas eksperimen adalah 91 dari 4 soal pokok bahasan seisme yang dijawab oleh 32 peserta didik. Jika dipresentasikan pada kelas eksperimen 91% dari jumlah soal dapat dijawab dengan benar oleh peserta didik dan pada kelas kontrol 71% dari jumlah soal dapat dijawab dengan benar oleh peserta didik.

Tabel 9. Tabel jumlah soal *post-test* terjawab benar pokok bahasan proses seisme

Pokok Bahasan	Nomor Soal	Jumlah Soal Terjawab Benar	
		Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
Proses Seisme	5	26	28
	9	17	27
	11	24	31
	19	22	26
Total		89	112

Sumber: Penelitian (2023)

### Uji Normalitas Data

Uji Normalitas menggunakan Metode Kolmogorov-Smirnov untuk nilai selisih dari *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen adalah  $0,117 > 0,05$  dan untuk kelas kontrol adalah  $0,158 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa sebaran data terdistribusi secara normal.

Tabel 10. Hasil uji normalitas nilai selisih *pre-test* & *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol

Jenis Data	Nilai Sig.	Nilai Rujukan	Keterangan
Kelas Eksperimen	0,117	0,05	Normal
Kelas Kontrol	0,158	0,05	Normal

Sumber: Penelitian (2023)

### Uji Homogenitas Data

Data yang dianggap memiliki karakteristik yang sama apabila memiliki nilai Signifikasi (Sig.)  $> 0,05$ . Jika nilai Signifikasi (Sig.)  $> 0,05$  maka data tidak bersifat homogen. Pengujian homogenitas pada penelitian ini menggunakan SPSS, hasil uji homogenitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel. Hasil nilai Signifikasi (Sig.) yang didapatkan pada uji homogenitas pada data hasil belajar diperoleh  $1,000 > 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa nilai hasil belajar bersifat homogen.

Tabel 11. Hasil uji homogenitas nilai selisih hasil belajar

Jenis Data	Nilai Sig. (Based on Mean)	Nilai Rujukan	Kesimpulan
Hasil Belajar	1,000	0,05	Homogen

Sumber: Penelitian (2023)

### Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis ini menggunakan Selisih data *pre-test* dan *post-test* siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kriteria pada pengujian hipotesis dapat diuraikan sebagai berikut:

$H_a$  = Terdapat pengaruh penerapan metode pembelajaran *quiz team* terhadap hasil belajar siswa X IPS 1 SMA Negeri 6 Depok.

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh penerapan metode pembelajaran *quiz team* terhadap hasil belajar siswa X IPS 1 SMA Negeri 6 Depok.

Menggunakan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Nilai Signifikasi (Sig.) < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- Nilai Signifikasi (Sig.) > 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Hasil perhitungan uji hipotesis diuraikan pada tabel. Dari tabel tersebut hasil analisis data menggunakan uji t diperoleh nilai 0,000 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh Metode Pembelajaran *quiz team* terhadap hasil belajar geografi siswa. Berikut ringkasan hasil pengujian hipotesis disajikan dalam Tabel 28.

Tabel 12. Hasil uji t

Jenis Data	Nilai Sig.	Nilai Rujukan	Kesimpulan
Nilai selisih <i>Pre-test</i> & <i>Post-test</i> Eksperimen dan Kontrol	0,000	0,05	$H_0$ ditolak dan $H_a$ diterima

Sumber: Penelitian (2023)

## PEMBAHASAN

### Hasil Belajar

Hasil Belajar Kelas Eksperimen Berdasarkan dari penelitian yang dilakukan diketahui hasil pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *quiz team* pada materi litosfer dikatakan berpengaruh terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Terbukti dari hasil penelitian yang diuji menggunakan paired sample t-test untuk melihat perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan setelah diberi perlakuan dan menunjukkan hasil sig, (2-tailed) paired sample t-test >0,001 < 0,05 yang diartikan terdapat perbedaan nilai hasil belajar antara sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan menggunakan metode *quiz team* pada kelas eksperimen. Dapat dilihat pula dalam data rerata nilai pre-test diperoleh 56,56 dan rerata post-test sebesar 72,18, menunjukkan hasil yang meningkat jika dibandingkan dengan hasil yang didapat sebelum diberi perlakuan.

Hasil Belajar Kelas Kontrol Penelitian yang dilakukan pada kelas kontrol media yang digunakan yaitu metode konvensional pada materi pokok litosfer, dengan rata-rata pre-test kontrol 54,37 dan rata-rata pre-test kelas eksperimen yaitu 57,50. Rata-rata nilai yang didapat pada kelas eksperimen dengan metode *quiz team* lebih tinggi dibandingkan dengan nilai kelas kontrol dengan metode konvensional.

## KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan pengaruh penerapan metode pembelajaran *quiz team* dengan metode pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar geografi peserta didik di SMA Negeri 6 Depok tahun ajaran 2021/2022. Hasil dari penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang cukup signifikan antara kelas yang menggunakan metode pembelajaran konvensional dengan nilai rata-rata sebesar 57,5 dan kelas yang

menggunakan metode pembelajaran *quiz team* dengan nilai rata-rata sebesar 72,37.

Penggunaan metode pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik karena proses penyerapan materi di kelas berpengaruh terhadap hasil belajar yang akan didapat. Penggunaan metode pembelajaran *quiz team* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dari pada penggunaan metode pembelajaran konvensional. Dengan berdasarkan hasil uji t tidak berpasangan diperoleh nilai Signifikansi (Sig.)  $<0,001 < 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya terdapat pengaruh pada penggunaan metode pembelajaran *quiz team* terhadap hasil belajar peserta didik kelas X di SMA Negeri 6 Depok.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2002). *Metodologi penelitian suatu pendekatan proposal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Faturrohman, M. Dan Sulistyorini. 2012. *Belajar dan pembelajaran meningkatkan mutu pembelajaran sesuai standart nasional*. Yogyakarta: teras.
- Gagne, R. M. (1985). *The condition of learning and theory of instruction*. New York: Holt: Rinehart and Winston.
- Hermanto, B., & Eny, W. (2018). *Penerapan model discovery learning dengan variasi team quiz sebagai upaya peningkatan aktivitas dan prestasi belajar kimia pada materi struktur atom*. Seminar Nasional Edusainstek FMIPA UNIMUS Hal. 526-538. Tersedia Pada: <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/psn12012010/article/view/4175/3874>
- Komaruddin. (2002). *Active learning 101 strategi pembelajaran aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani dengan Yappendis.
- Machmudah, U. (2008). *Active learning dalam pembelajaran bahasa arab*. UIN-Malang Press.
- Silberman, Melvin L. (2006). *Active learnig 101 cara belajar siswa aktif*. Bandung: Nusa Media
- Srijayanti, & Sukma, N. (2014). Model pembelajaran team quiz berbantuan media gambar berpengaruh terhadap hasil belajar ips siswa kelas V. *E-Jurnal Mimbar PGSD Undiksha* 2(1). <http://dx.doi.org/10.23887/jjpsd.v2i1.3230>
- Sugiyono. (2009). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan r&d*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan r&d*. Bandung: Alfabeta.
- Zaini, Hisyam, dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Tulsaidah, R. (2018). Penerapan Metode Pembelajaran Team Quiz Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Makanan Dan Minuman Halal Dan Haram. *Atthulab*, 3(1). <https://journal.uinsgd>